

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 20 Januari 2022 Halaman: 1

Mencoreng Nama Baik Jukir

INSIDEN nuthuk tarif parkir bus wisata hingga Rp350 ribu di sekitaran kawasan Malioboro disebut mencoreng nama baik profesi juru parkir (jukir). Kejadian semacam itu dipastikan bakal berdampak pada turunnya tingkat kepercayaan warga dan wisatawan.

Ketua Forum Pekerja Parkir Kota Yogyakarta, Ignatius Hañarto menyampaikan, oknum-oknum jukir itu dipastikan bukan anggota komunitasnya. Pihaknya, bersama jajaran Dinas Perhubungan, juga langsung menyambangi lokasi yang ternyata tidak

• ke halaman 11

Mencoreng Nama Baik

Sambungan Hal 1

mempunyai izin parkir dari Pemkot Yogyakarta itu.

"Tadi (kemarin) kami juga sudah ke sana untuk memastikan bersama Dishub, dan ternyata memang enggak ada petugas yang beroperasi, berbeda dengan parkirparkir resmi kan," jelasnya.

Oleh sebab itu, ia menyampaikan, dampak dari tindakan deretan jukir liar tersebut sangat merugikan kalangannya yang benar-benar menjalani profesi di dunia perparkiran selaras dengan aturan Pemkot Yogyakarta. Ia khawatir, ke depannya kepercayaan wisatawan bakal menurun.

"Kalau begitu kan para juru parkir resmi yang dirugikan. Padahal, kami selama ini tertib dengan aturan. Tetapi, ini menjadi pelajaran juga bagi wisatawan supaya parkir di tempat resmi. Kalau terpaksa parkir di tepi jalan, pastikan jukir pakai seragam dari Dishub," ucapnya.

"Sejak sebelum musim liburan (Nataru) kemarin, forum ini sudah menekankan pada semua anggota agar jangan sekalipun melakukan tindakan nuthuk seperti itu. Dampaknya kan panjang, ya, selain mencoreng profesi, juga mencoreng Yogyakarta sebagai kota wisata," imbuh Hanarto.

Sementara itu, Pengelola Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, Doni Ruliawan menjelaskan, sejatinya Pemkot Yogyakarta sudah menggulirkan one gate system sedari pertengahan 2021. Sehingga, jika wisatawan taat peraturan otomatis terdistribusikan ke tempat khusus parkir (TKP) resmi,

"Kalau mereka datang dan skrining di Giwangan itu pasti diarahkan ke (TKP) ABA, Ngabean, atau Bl. One gate system kan jalan beberapa bulan, harusnya sudah tahu. Kalau mereka parkir di tempat tidak resmi kan kita juga enggak ngerti, sebenarnya kendalanya apa itu," cetusanya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Perhubungan	Negatif	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 03 Mei 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MMNIP. 19690723 199603 1 005